

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesantunan tindak tutur ilokusi anggota dewan dalam rapat dengar pendapat di *DPRD Bone Bolango tahun 2021*, dari 38 data tindak tutur ilokusi yang ditemukan dari 6 rapat dengar pendapat.

1. Kesantunan tindak tutur ilokusi asertif dalam tuturan yang terdapat pada rapat dengar pendapat anggota dewan di DPRD Bone Bolango tahun 2021, terdapat 10 data tuturan asertif yaitu menyatakan, mengeluh, mengusulkan dan mengemukakan pendapat. Penggunaan kesantunan tindak tutur ilokusi asertif ditunjukkan dalam bahasa verbal dan non verbal. Dalam bahasa verbal terdapat kata, frasa, dan kalimat serta bahasa non verbal yang menunjukkan nada, intonasi dan suasana hati dari penutur dalam menyampaikan sebuah maksud dalam tuturan asertif tersebut. Dengan demikian terdapat tuturan asertif yang dinilai santun dan juga ada tuturan yang tidak santun dilihat dari bahasa verbal, bahasa non verbal dan prinsip kesantunan.
2. Kesantunan tindak tutur ilokusi direktif dalam tuturan yang terdapat pada rapat dengar pendapat anggota dewan di DPRD Bone Bolango tahun 2021, terdapat 10 data tuturan direktif dengan bentuk yaitu memesan, menuntut, dan memerintah. Penggunaan kesantunan tindak tutur ilokusi direktif ditunjukkan dalam bahasa verbal dan non verbal. Dalam bahasa verbal terdapat kata, frasa,

dan kalimat serta bahasa non verbal yang menunjukkan nada suara, tinggi rendahnya intonasi dan suasana hati dari penutur dalam menyampaikan sebuah maksud dalam tuturan direktif tersebut. Dengan demikian terdapat tuturan direktif yang dinilai santun dan juga ada tuturan yang tidak santun dilihat dari bahasa verbal, bahasa non verbal dan prinsip kesantunan.

3. Kesantunan tindak tutur ilokusi komisif dalam tuturan yang terdapat pada rapat dengar pendapat anggota dewan di DPRD Bone Bolango tahun 2021, terdapat 9 data tuturan komisif dengan bentuk yaitu menjanjikan dan menawarkan. Penggunaan kesantunan tindak tutur ilokusi komisif ditunjukkan dalam bahasa verbal dan non verbal. Dalam bahasa verbal terdapat kata, frasa, dan kalimat serta bahasa non verbal yang menunjukkan nada suara, tinggi rendahnya intonasi dan suasana hati dari penutur dalam menyampaikan sebuah maksud dalam tuturan komisif tersebut. Dari hasil analisis data. Dengan demikian terdapat seluruh tuturan komisif yang dinilai santun dilihat dari bahasa verbal, bahasa non verbal dan prinsip kesantunan.
4. Kesantunan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam tuturan yang terdapat pada rapat dengar pendapat anggota dewan di DPRD Bone Bolango tahun 2021, terdapat 9 data tuturan ekspresif dengan bentuk yaitu memuji, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Penggunaan kesantunan tindak tutur ilokusi ekspresif ditunjukkan dalam bahasa verbal dan non verbal. Dalam bahasa verbal terdapat kata, frasa, dan kalimat serta bahasa non verbal yang menunjukkan nada suara, tinggi rendahnya intonasi dan suasana hati dari penutur dalam menyampaikan sebuah maksud dalam tuturan ekspresif tersebut.

Dengan demikian terdapat seluruh tuturan ekspresif yang dinilai santun dilihat dari bahasa verbal, bahasa non verbal dan prinsip kesantunan.

Kesantunan tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam tuturan anggota dewan pada rapat dengar pendapat di DPRD Bone Bolango tahun 2021 yaitu tindak tutur ilokusi komisif dan ekspresif. Hal tersebut disebabkan karena tindak tutur ilokusi komisif dan ekspresif merupakan tindak tutur yang memberikan keuntungan bagi lawan tutur karena dilakukan demi kepentingan lawan tutur. Selain itu tindak tutur ilokusi komisif dan ekspresif terdapat bentuk-bentuk yang cenderung berfungsi menyenangkan. Pada kesantunan tindak tutur ilokusi ini peneliti tidak mengkaji mengenai tindak tutur deklaratif karena tuturan tersebut merupakan tuturan yang khusus pada instansi tertentu sesuai dengan teori dari leech.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang peneliti paparkan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan mengangkat kajian tindak tutur ilokusi anggota dewan dalam rapat dengar pendapat di DPRD Bone Bolango tahun 2021. Dengan memperluas cangkupannya sehingga tidak hanya sebatas tindak tutur ilokusi saja.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran, mengenai kesantunan tindak tutur ilokusi anggota dewan, serta bisa dijadikan bahan untuk mengajarkan bertindak tutur santun.

- c Saran kepada peneliti selanjutnya perlu diketahui bahwa dalam melakukan penelitian pada instansi pemerintahan seperti di DPRD Bone Bolango, diharapkan peneliti selanjutnya bisa observasi terlebih dahulu orang-orang yang ada didalam instansi tersebut sebelum menentukan objek agar dalam melakukan penelitian bisa lancar. Kemudian peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian secara mendalam lagi mengenai bentuk komisif dan ekspresif dalam kesantunan tindak tutur anggota dewan dalam rapat dengar pendapat di DPRD Bone Bolango dengan menggunakan teori Leech.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chumming, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2020. *Penelitian Kualitatif Linguistik Dalam Linguistik Terapan*. Yogyakarta: Terakata.
- Grice, H. P. 1989. *Studies in The Way of Words*. England: Harvard University Press.
- Jumanto. 2017. *Pragmatik; Dunia Linguistik Tak Selebar Daun Kelor Edisi 2*. Yogyakarta : Morfalingua.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Carasvatibooks.
- Leech, Geoffrey N. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Penerjemah Oka, MDD. 1993* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Umaroh , Lia dan Kurniawati Neni (2017 : 27). “Dominasi Ilokusi dan Perlokusi dalam Transaksi Jual Beli” *Kajian Kebahasaan, Kesusastraan dan Budaya* Vol 7 No 1 2017.
- Saifudin, Akhmad. 2019. *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik* .Jurnal kajian bahasa, Sastra Indonesia dan pembelajaran. Vol 15 No 1. 2019.
- Stambo, Syahrul Ramadhan. 2019.” *Tindak tutur ilokusi pendakwah dalam program damai indonesiaku di TV one.*” *Jurnal kajian bahasa, Sastra Indonesia dan pembelajaran*. Vol 3 No 2. 2019.
- Sugiyono.2014.*Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Rd*. Bandung: Alfabeta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamik 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*.Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Peraturan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Pranowo. 2015. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Quorota, Nia dan Parji. 2017. “ Tindak Tutur Ilokusi novel Surga Yang Tidak Dirundukan Karya Asma Nadia (Kajian Pragmatik). Vol 1 No 1. 2017.
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Tarigan, Henri Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkara.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Wiranty, Wiendi, 2015. Tindak Tutur dalam wacana novel laskar pelangi karya Andrea Hirata (sebuah tinjauan pragmatik). Vol 4. No. 2, Desember 2015.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunianto, Dwi, 2017. “ Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Sentilan sentilun”. *Jurnal kajian bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajaran*. Vol 3 No 2. 2017.